

# Bahan Ajar Menyusun Karya Ilmiah Mahasiswa Bermedia Web

Rifqi Rohmanul Khakim<sup>1</sup>, Dawud<sup>1</sup>, Titik Harsiati<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Pendidikan Bahasa Indonesia-Universitas Negeri Malang

---

## INFO ARTIKEL

---

### Riwayat Artikel:

Diterima: 20-02-2021

Disetujui: 21-05-2021

---

### Kata kunci:

*teaching materials;*  
*scientific work;*  
*web media;*  
*bahan ajar;*  
*karya ilmiah;*  
*bermedia web*

---

## ABSTRAK

---

**Abstract:** This development research aims to produce teaching material products to compile web-media scientific papers used by students in scientific Indonesian courses in tertiary institutions. The development model used is the ADDIE model which includes analyze, design, development, implementation, and evaluation. The development of teaching materials product takes into account four aspects, namely content / substance, visual appearance (user interface), user experience (user experience), and language. Product assessment was carried out in four groups, namely experts in scientific writing, learning media experts, practitioners, and students. The results of the assessment of the four groups obtained a percentage of 86.6% which stated that the teaching material product was very feasible and ready to be implemented.

**Abstrak:** Penelitian pengembangan ini bertujuan untuk menghasilkan produk bahan ajar menyusun karya ilmiah bermedia web yang digunakan mahasiswa dalam matakuliah Bahasa Indonesia Keilmuan di Perguruan Tinggi. Model pengembangan yang digunakan adalah model ADDIE meliputi *analyze, design, development, implementation, dan evaluation*. Pengembangan produk bahan ajar ini memperhatikan empat aspek, yaitu isi/substansi, tampilan visual (*user interface*), pengalaman pengguna (*user experience*), dan bahasa. Penilaian produk dilakukan kepada empat kelompok, yaitu ahli penyusunan karya ilmiah, ahli media pembelajaran, praktisi, dan mahasiswa. Hasil penilaian dari keempat kelompok tersebut mendapatkan persentase sebesar 86,6% yang menyatakan bahwa produk bahan ajar sangat layak dan siap untuk diimplementasikan.

---

---

### Alamat Korespondensi:

Rifqi Rohmanul Khakim  
Pendidikan Bahasa Indonesia  
Universitas Negeri Malang  
Jalan Semarang 5 Malang  
E-mail: Rifqirohman08@gmail.com

---

Ketersediaan bahan ajar dalam suatu instansi pendidikan dapat membantu proses jalannya pembelajaran. Bahan ajar merupakan alat yang dapat menuntun peserta didik mencapai tujuan pembelajaran. Bahan ajar adalah segala bentuk bahan yang digunakan untuk membantu guru/instruktur dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar (Khoirunnisa, Hasanah, & Dermawan, 2018). Bentuk dari bahan ajar yang bermacam-macam dapat diorganisasikan dalam empat kategori pengembangan. Keempat kategori tersebut adalah teknologi cetak, teknologi audiovisual, teknologi berbasis komputer, dan teknologi terpadu. Sumber belajar adalah suatu sistem yang terdiri dari sekumpulan bahan atau situasi yang diciptakan dengan sengaja (Tahar & Enceng, 2006). Salah satu sumber belajar yang dapat meningkatkan mutu pembelajaran adalah adanya media pembelajaran sebagai sumber belajar yang dapat membantu peserta didik dalam belajar (Sari & Suswanto, 2017). Media pembelajaran merupakan sarana untuk memvisualisasikan proses belajar yang sering juga dipakai (Supardi, Leonard, Suhendri, & Rismurdiyati, 2015). Sumber belajar yang ada sekarang lebih banyak berbentuk *textbook*. Kerumitan bahan ajar yang disampaikan semakin membuat siswa kurang tertarik untuk membaca buku (Wahyuningsih, 2012). Oleh karena itu, diperlukan desain pembelajaran yang inovatif serta dapat meningkatkan minat belajar siswa.

Di era globalisasi dan informasi ini, perkembangan media pembelajaran juga semakin maju. Penggunaan Teknologi Informasi sebagai media pembelajaran sudah merupakan suatu tuntutan (Muhson, 2010). Seiring dengan perkembangan zaman dan arus globalisasi yang sedang melaju begitu cepat, pemanfaatan produk yang berbasis teknologi informasi telah menggeser konsepsi pembelajaran-pembelajaran cara konvensional ke dalam perwujudan pembelajaran yang modern. Teknologi informasi diciptakan untuk membantu mahasiswa dalam mempercepat segala sesuatu yang berhubungan dengan pengemasan, transformasi, dan diseminasi serta penampilan informasi. Sistem-sistem komputer dapat menyampaikan pembelajaran secara langsung kepada peserta didik dengan cara berinteraksi kepada materi-materi pembelajaran yang telah diprogramkan ke dalam sistem. Beberapa cara yang dapat dilakukan dalam upaya pemanfaatan perkembangan teknologi dalam kegiatan pembelajaran ialah dengan menerapkan pembelajaran berbasis web (Rusman & Kurniawan, 2011). Salah satu penerapan IPTEK pada bidang pendidikan adalah penggunaan media pembelajaran (Yuliana, Patmanthara, & Wibawa, 2018).

Perkembangan teknologi informasi mampu mengolah, mengemas, menampilkan, dan menyebarkan informasi pembelajaran secara audio, visual, audiovisual, dan multimedia. Saat ini, pembelajaran berbasis teknologi informasi telah sering kita temui. Sebelum berkembangnya teknologi komputer, bahan ajar yang digunakan dalam dunia pendidikan lebih banyak berbentuk cetak, seperti buku, modul, makalah, *hand-out*, atau buklet. Adanya perubahan dalam bidang teknologi informasi, membawa konsepsi pembelajaran yang baru pada *learning material* yang dibawakan. (Rusman & Kurniawan, 2011) menyatakan bahwa pembelajaran berbasis komputer memiliki prinsip-prinsip (1) berorientasi pada tujuan pembelajaran, (2) berorientasi pada pembelajaran individual, (3) berorientasi pada pembelajaran mandiri, (4) berorientasi pada pembelajaran tuntas.

Keterampilan menulis dapat melatih seseorang untuk berkreasi, berimajinasi, dan bernalar. Dalam kegiatan menulis terdapat empat hal pokok yang saling berkaitan, yaitu penulis, ide atau gagasan, sasaran, dan simbol atau lambang bahasa. Lado (dalam Sofyan, 2008:28) menyatakan bahwa menulis merupakan aktivitas meletakkan atau mengatur simbol-simbol yang menyatakan pemahaman suatu bahasa. Bahasa juga memudahkan dalam berkomunikasi baik komunikasi secaralisan maupun tulis, terutama untuk dalam proses pembelajaran dan menyelesaikan tugas akademik di kampus (Saddhono, 2012).

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan sebagai organisasi yang berfungsi mengelola pendidikan di Indonesia menyambut baik perkembangan ICT dengan memasukkan kurikulum yang bernuansa pengenalan teknologi informasi dan komunikasi (Sjukur, 2012). Dalam konteks pembelajaran, menurut (Siahaan, 2010) penggunaan komputer ditekankan memang ditekankan, akan tetapi TIK bukan berarti terbatas pada penggunaan alat-alat elektronik yang canggih (*sophisticated*), seperti pemanfaatan komputer dan internet, melainkan juga mencakup alat-alat yang konvensional, seperti bahan tercetak, kaset audio, Overhead Transparency (OHT)/Overhead Projector (OHP), bingkai suara (sound slides), radio, dan televisi.

Penulisan karya tulis ilmiah menjadi hal yang sangat penting untuk dikuasai oleh mahasiswa. Penulisan karya tulis ilmiah akan sering ditemui oleh mahasiswa di setiap matakuliah yang ditempuh. Pada dasarnya keterampilan menulis merupakan sebuah keterampilan yang tidak datang dengan sendirinya (Sari, Saddhono, & Suyitno, 2016). Menyusun karya ilmiah merupakan kemampuan menulis sesuai dengan kaidah-kaidah kebahasaan serta aturan-aturan tertentu yang telah disepakati. Gillet (2003) menyatakan bahwa dalam menulis karya ilmiah tidak dapat digunakan pedoman atau acuan yang berlaku pada diri sendiri, tetapi pedoman dan acuan yang berlaku secara konvensional pada kelompok ilmuwan tertentu. Secara umum, menulis merupakan representasi dari aktivitas seseorang dalam menyampaikan ide atau gagasan baik berupa hasil temuan atau analisis kritis terhadap suatu fenomena.

Karya ilmiah menjadi salah satu bagian yang paling penting dalam dunia pendidikan. Karya ilmiah bagian dari suatu proses dan tujuan pendidikan. Indikator keberhasilan suatu pendidikan salah satunya dengan lahirnya karya ilmiah. Bentuk karya ilmiah seperti laporan akhir, jurnal ilmiah, artikel ilmiah, skripsi, tesis, hingga disertasi merupakan bukti fisik akan sebuah proses terselesaikannya suatu pendidikan. Tujuan pendidikan adalah mencetak tenaga-tenaga ahli dengan melakukan penelitian-penelitian serta memunculkan temuan baru di bidangnya.

Dalam kurikulum perguruan tinggi yang didasarkan pada Kerangka Kualifikasi Negara Indonesia menyebutkan kriteria kompetensi lulusan. Didalamnya tertulis bahwa penekanan kemampuan menulis suatu karya ilmiah menjadi kompetensi yang harus dimiliki oleh setiap lulusan. Hal ini tertuang dalam Perpres Republik Indonesia No. 8 Tahun 2012. Target kurikulum adalah hasil belajar yang baik. Proses yang dilaksanakan tentunya memiliki perencanaan, pelaksanaan, dan hasil yang dapat dipertanggungjawabkan (Kapitan, Harsiati, & Basuki, 2018). Seiring terjadinya perubahan kurikulum perguruan tinggi dari non KKNI ke KKNI yang intinya di desain dalam bentuk *active learning and student centered* (Firdian & Maulana, 2018).

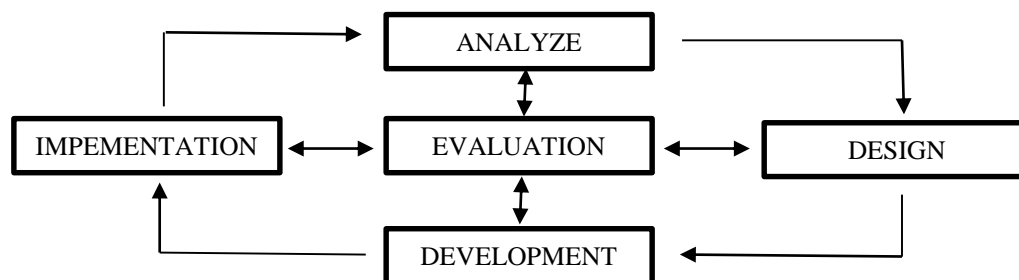
Tujuan matakuliah bahasa Indonesia secara umum adalah agar mahasiswa dapat menggunakan bahasa Indonesia ragam tulis dengan baik dan benar. Substansi pengajaran difokuskan pada bentuk tatanan gramatika, kaidah penulisan, serta norma-norma baku yang sesuai dengan PUEBI. Mahasiswa dikenalkan pada aturan-aturan ejaan yang baku dan yang sedang digunakan, yaitu Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia disingkat dengan PUEBI. Materi yang disajikan berbeda setiap jurusan bergantung pada kebutuhan masing-masing. Tujuan akhir dari matakuliah ini adalah agar mahasiswa mampu menyusun tugas karya tulis ilmiah.

Penelitian sejenis yang pernah dilakukan adalah Thamrin (2014) yang berjudul *Pengembangan Bahan Ajar Menulis Karya Ilmiah bagi Mahasiswa Vokasional*, Suryaningsih dan Kusuma (2018) yang berjudul *Pengembangan Bahan Ajar Karya Tulis Ilmiah Berbasis Pendekatan Konstruktivisme*, dan Mutiarazani (2018) yang berjudul *Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Indonesia Keilmuan Berbasis Teks/Genre untuk Mengembangkan Nilai Kejujuran*. Hasil penelitian Zakiyah (2012) menunjukkan bahwa diperoleh nilai dari aspek kelayakan isi, kelayakan penyajian, kelayakan bahasa, dan kelayakan kegrafikan dengan skor 88,56% yang mengindikasikan bahwa bahan ajar sudah sangat layak untuk diimplementasikan. Hasil penelitian Suryaningsih dan Kusuma (2018) menunjukkan bahwa formula bahan ajar yang dikembangkan mencakup pemaparan teori, contoh teks, dan penugasan dengan hasil uji coba produk yang berpredikat baik. Hasil penelitian Mutiarazani (2018) menunjukkan bahwa diperoleh nilai dari aspek kelayakan isi, kelayakan sistematika, kelayakan bahasan, dan tampilan dengan skor 89,7% yang mengindikasikan bahwa bahan ajar sudah sangat layak untuk diimplementasikan.

Penelitian ini penting untuk dilakukan karena memiliki beberapa tujuan. Tujuan penelitian dan pengembangan bahan ajar ini, yaitu (1) sebagai bahan rujukan bagi mahasiswa dari berbagai program studi dan jurusan pada mata kuliah bahasa Indonesia, (2) untuk memberikan pemahaman secara teoretis dan praktis pada matakuliah bahasa Indonesia, dan (3) memberikan sebuah model pembelajaran yang baru bagi mahasiswa dalam menyusun karya ilmiah dengan media web.

## METODE

Model penelitian dan pengembangan yang digunakan adalah model ADDIE. Model ADDIE memiliki lima langkah-langkah pengembangan, yaitu (1) *analyze*, (2) *design*, (3) *development*, (4) *implementation*, dan (5) *evaluation*. Model ADDIE merupakan salah satu desain model pembelajaran yang sistematis. Model ADDIE telah bertransformasi sejak awal muncul pada tahun 1980-an yang dikembangkan oleh Reiser (2011) Model ADDIE merupakan model yang bersifat umum yang digunakan dalam penelitian dan pengembangan (Romiszowski, 1991) menyatakan bahwa pada tingkat desain materi pembelajaran dan pengembangan sistematis sebagai aspek prosedural pendekatan sistem telah diwujudkan dalam banyak praktik metodologi untuk desain dan pengembangan teks, materi audiovisual, dan materi pembelajaran berbasis komputer. Berikut gambar tahapan model ADDIE.



Gambar 1. Model Pengembangan ADDIE

Subjek uji yang dilibatkan dalam penelitian pengembangan ini terdiri atas tiga kelompok, yaitu kelompok ahli, praktisi, dan siswa. *Pertama*, uji kelompok ahli melibatkan dua orang, yaitu Dr. Gatut Susanto, M.M., M.Pd sebagai ahli penyusunan karya ilmiah dan Dr. Azizatul Zahro, M.Pd sebagai ahli media pembelajaran. *Kedua*, uji praktisi melibatkan dosen pengampu mata kuliah Bahasa Indonesia Keilmuan yang mengajar di jurusan Teknik Sipil Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan Off E8, yaitu Ary Fawzi, S.Pd., M.Pd. *Ketiga*, mahasiswa Jurusan Teknik Sipil Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan Off E8 yang berjumlah 36 mahasiswa.

Jenis data dalam penelitian ini berupa data verbal yang berupa hasil wawancara serta saran dan data nonverbal yang berupa skor. Teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara kualitatif dan kuantitatif. Jenis data penelitian ini adalah data nonverbal berupa skor dan verbal berupa hasil wawancara dan saran. Teknik analisis data dilakukan secara kualitatif dan kuantitatif. Teknik analisis data secara kualitatif meliputi (1) mengumpulkan data nonverbal yang diperoleh dari angket penilaian, (2) menyalin data verbal, (3) mengidentifikasi dan mengklasifikasikan data verbal berdasarkan kelompok uji, dan (4) menganalisis data dan merumuskan simpulan analisis sebagai dasar untuk melakukan tindak lanjut terhadap produk yang akan dikembangkan. Instrumen yang digunakan pada penelitian dan pengembangan ini adalah matriks analisis, pedoman wawancara, dan angket penilaian uji validasi produk. Sementara itu, teknik analisis data secara kuantitatif digunakan untuk dapat menyajikan data hasil angket. Rumus yang digunakan untuk analisis data sebagai berikut.

$$P = \frac{X}{Xi} \times 100\%$$

Keterangan:

- $P$  = persentase yang dicari  
 $X$  = jawaban responden dalam satu butir  
 $Xi$  = jumlah jawaban responden dalam satu butir  
 100 = bilangan konstan

Tabel 1. Kriteria Kelayakan Bahan Ajar

| Persentase | Kategori            | Tindak Lanjut |
|------------|---------------------|---------------|
| 85—100%    | Sangat layak        | Implementasi  |
| 75—84%     | Layak               | Implementasi  |
| 56—74%     | Kurang layak        | Revisi        |
| <55%       | Sangat kurang layak | Revisi        |

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Produk yang dihasilkan dalam penelitian dan pengembangan ini adalah produk bahan ajar menyusun karya ilmiah bermedia web. Pembelajaran berbasis web memberikan pengalaman belajar tersendiri bagi peserta belajar. Dengan penggunaan media web, aktivitas belajar dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja. Produk web pembelajaran menyusun karya ilmiah ini dikembangkan berdasar pada empat aspek, yaitu isi, tampilan visual, pengalaman akses pengguna, dan bahasa. Berikut ini akan dijelaskan mengenai keempat aspek dalam bahan ajar yang dikembangkan.

### Isi Bahan Ajar

Bagian isi bahan ajar menyusun karya ilmiah mahasiswa bermedia web ini dibagi menjadi *header*, materi, dan *footer*. *Header* merupakan bagian paling atas dari sebuah halaman web. *Header* berisi informasi singkat web, seperti identitas (judul web), *tagline*, dan menu. Pada bagian *header* web tarabahasa.id menyusun karya ilmiah mahasiswa ini terdapat tiga bagian, yaitu judul, menu, dan navigasi pencarian. Pada bagian materi terdapat isi substansial pembelajaran yang ada pada kelas pembelajaran. Sementara itu, pada bagian *footer* terdapat tiga bagian, yaitu syarat dan ketentuan, kebijakan penggunaan, kontak, dan media sosial.

### Header

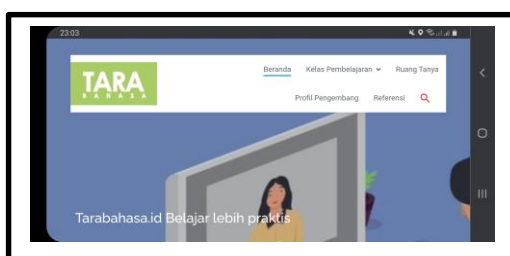
Bagian *header* yang pertama dari web menyusun karya ilmiah mahasiswa ini adalah judul web. Bagian judul web berisi identitas serta informasi singkat mengenai web yang diakses. Web pembelajaran menyusun karya ilmiah ini diberikan nama Tara Bahasa dengan alamat URL [www.tarabahasa.id](http://www.tarabahasa.id). *Tagline* yang digunakan dalam web tarabahasa adalah belajar lebih praktis bersama tara. Pada bagian ini juga ditampilkan deskripsi dari web tarabahasa.id, yaitu portal pembelajaran dalam jaringan yang berfokus pada pembelajaran bahasa Indonesia dalam menyusun karya ilmiah. Tujuan dari pembelajaran ini agar peserta belajar dapat mengetahui rambu-rambu serta memiliki keterampilan dalam menyusun karya ilmiah.



Gambar 1. Header Utama pada Web

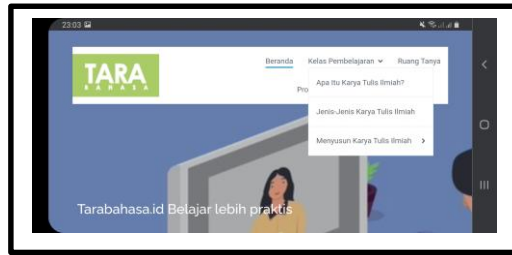
Bagian *header* selanjutnya yaitu menu web atau yang sering disebut juga dengan navigasi. Menu navigasi merupakan jalan pintas yang menghubungkan pengguna ke halaman-halaman tertentu dalam sebuah web. Menu pada web ini tersaji secara terstruktur dalam sebuah web. Pada web tarabahasa.id terdapat enam menu navigasi, yaitu beranda, kelas pembelajaran, ruang tanya, profil pengembang, referensi, dan pencarian.

Menu beranda atau *homepage* merupakan halaman utama dari web. Pada menu ini berisi informasi-informasi yang menuju ke sub-sub domain selanjutnya. Pada bagian menu web tarabahasa.id berisi informasi pengenalan web yang mencakup tujuan penggunaan web, konsep bangunan web, serta kemanfaatan penggunaan web. Berikut gambar tampilan bagian menu navigasi beranda (halaman utama) pada web.



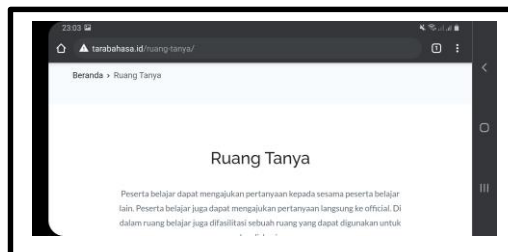
Gambar 2. Header Unsur Menu Beranda

Pada menu navigasi kelas pembelajaran digunakan untuk mengarahkan pengguna untuk menuju ke halaman-halaman materi pembelajaran menyusun karya ilmiah. Menu navigasi kelas pembelajaran terdapat tiga submateri pembelajaran, yaitu apa itu karya tulis ilmiah, jenis-jenis karya tulis ilmiah, dan menyusun karya tulis ilmiah. Berikut gambar tampilan menu navigasi kelas pembelajaran pada web.



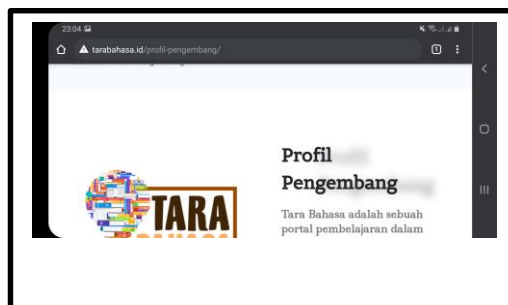
**Gambar 3. Header Unsur Menu Kelas Pembelajaran**

Pada menu navigasi ruang tanya digunakan untuk mengajukan pertanyaan atau ruang diskusi antara peserta belajar dengan *office* atau peserta belajar yang satu dengan peserta belajar yang lain. Menu navigasi ruang tanya juga dipergunakan untuk memudahkan peserta belajar dalam berinteraksi satu sama lain mengenai materi yang belum dapat dipahami. Menu navigasi ini diciptakan khusus untuk menjadi sebuah ruang diskusi yang melibatkan seluruh anggota belajar. Berikut tampilan gambar ruang tanya pada web.



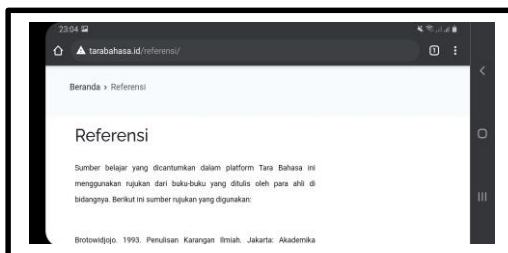
**Gambar 4. Header Unsur Menu Ruang Tanya**

Pada menu navigasi profil pengembang berisi informasi mengenai pengembang web tarabahasa.id ini. Pada menu navigasi ini terdapat logo dari tarabahasa.id serta deskripsi singkat mengenai web. Deskripsi singkat dari menu navigasi profil pengembang yaitu Tara Bahasa adalah sebuah portal pembelajaran dalam jaringan yang berfokus pada pembelajaran Bahasa Indonesia dalam menyusun karya ilmiah. Berikut gambar tampilan menu navigasi profil pengembang.

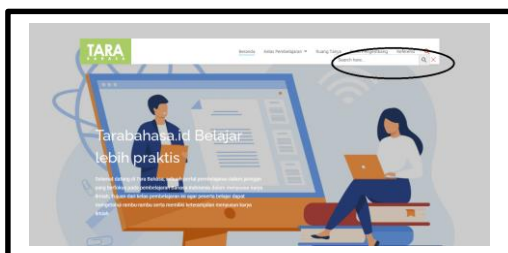


**Gambar 5. Header Unsur Menu Profil Pengembang**

Pada menu navigasi referensi berisi informasi mengenai sumber-sumber yang diambil dan digunakan untuk materi dari penyusunan karya ilmiah. Sumber referensi ini berasal dari beberapa buku para ahli di bidang penyusunan karya ilmiah. Sumber rujukan ini digunakan agar memperkuat materi-materi yang ada dalam web tarabahasa.id ini. Berikut gambar tampilan menu navigasi referensi pada web.



Pada bagian *header* yang terakhir terdapat menu navigasi pencarian. Menu navigasi pencarian berisi halaman-halaman pada web tarabahasa.id. Menu navigasi pencarian berfungsi untuk memberikan informasi pada pengguna yang ingin mendapatkan informasi secara cepat mengenai halaman tertentu. Fitur navigasi pencarian dapat membantu memudahkan pengguna. Kemudahan ini membuat akses terhadap web menjadi cepat atau efisien. Berikut gambar tampilan menu navigasi pencarian pada web.



**Gambar 7. Header Unsur Menu Pencarian**

### *Materi*

Bagian materi merupakan bagian substansial konten-konten pembelajaran dalam web tarabahasa.id. bagian materi terdapat pada menu navigasi kelas pembelajaran. Materi yang disajikan pada menu kelas pembelajaran merupakan materi-materi yang digunakan untuk mengenalkan dan membimbing peserta belajar dalam menyusun karya ilmiah. Materi ini terdiri atas tiga sub pokok materi, yaitu apa itu karya tulis ilmiah, jenis-jenis karya tulis ilmiah, dan menyusun karya tulis ilmiah. Pada bagian sub pokok materi menyusun karya ilmiah dibagi lagi menjadi lima unit materi. Materi yang disajikan dalam web tarabahasa.id berupa materi dalam bentuk teks dan video. Selain itu, untuk melatih peserta belajar dalam menyusun karya ilmiah juga disajikan latihan pada setiap

Pada sub pokok materi “Apa Itu Karya Tulis Ilmiah” berisi penjelasan mengenai pengertian dari karya tulis ilmiah, ciri dari karya tulis ilmiah, syarat suatu karya tulis dikatakan sebagai karya tulis ilmiah, serta manfaat menulis karya ilmiah. Di bagian bawah halaman terdapat video pembelajaran yang berjudul “Apa Itu Karya Tulis Ilmiah”. Berikut gambar tampilan sub pokok materi “Apa Itu Karya Tulis Ilmiah”.



**Gambar 8. Sub Materi Apa Itu Karya Tulis Ilmiah**

Pada sub pokok materi “Jenis-Jenis Karya Ilmiah” berisi penjelasan mengenai bentuk-bentuk karya tulis ilmiah, persamaan dan perbedaan karya tulis ilmiah satu secara substansi dan metodologi, penjabaran ciri-ciri tiap jenis karya tulis ilmiah. Pada bagian samping halaman jenis-jenis karya tulis ilmiah terdapat sebuah video pembelajaran yang diberikan judul “Jenis-Jenis Karya Ilmiah”. Berikut gambar tampilan sub pokok materi “Jenis-Jenis Karya Ilmiah”.



Gambar 9. Sub Materi Jenis-Jenis Karya Tulis Ilmiah

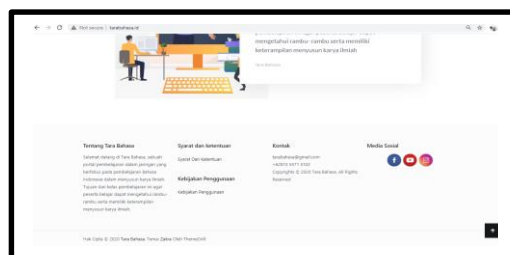
Pada sub pokok materi “Menyusun Karya Tulis Ilmiah” berisi penjelasan mengenai tahapan dalam penyusunan karya tulis ilmiah. Pada sub pokok materi “Menyusun Karya Tulis Ilmiah” terdapat lima unit materi yang disajikan. Kelima unit materi tersebut adalah (1) Menyiapkan kerangka dan garis besar tulisan, (2) memaparkan kerangka teoretis, (3) memaparkan data pembahasan, (4) merumuskan temuan, dan (5) menyusun simpulan.



Gambar 10. Sub Materi Menyusun Karya Tulis Ilmiah

### Footer

Bagian *footer* web tarabahasa.id terdapat beberapa fitur pendukung sebagai pelengkap dari web. *Footer* pada web fungsi utamanya sebagai kaki dan berisi informasi hak cipta, kepemilikan, link tambahan, dan serta kontak media sosial lain pada web. Pada web tarabahasa.id bagian *footer* berisi kebijakan penggunaan, syarat dan ketentuan, kontak, serta media sosial lain. Syarat dan ketentuan mencakup hal-hal yang diperbolehkan dan tidak diperbolehkan oleh pengguna atau pengunjung web tarabahasa.id. Kebijakan penggunaan bertujuan untuk memberikan batasan yang jelas tentang hal-hal yang tidak diijinkan bagi pelanggan dalam penggunaan layanan rumah web. Kontak pada web berisi alamat email dan nomor telepon *office* yang bisa dihubungi untuk kepentingan yang bersifat privasi. Sementara itu, media sosial lain web tarabahasa.id juga dicantumkan untuk memberikan tambahan *platform* bagi pengguna atau pengunjung web yang ingin mendapatkan konten-konten lain dari web tarabahasa.id. berikut gambar tampilan bagian *footer* web.



Gambar 11. Footer Web

### Tampilan Visual (*User Interface*)

Tampilan visual web sering disebut juga dengan *user interface*. Tampilan visual web merupakan sebuah produk yang menjembatani antara sistem dengan pengguna. Tampilan visual dapat berupa bentuk, warna, dan tulisan yang didesain semenarik mungkin. Secara sederhana, tampilan visual adalah bagaimana tampilan sebuah produk dilihat oleh pengguna.

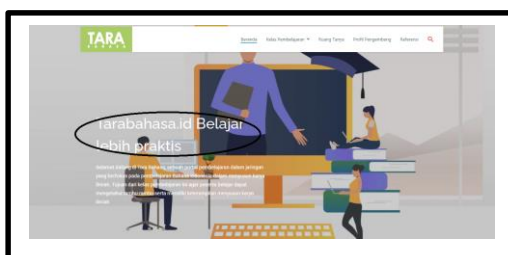
Tampilan visual pada web tarabahasa.id bagian halaman utama atau beranda menggunakan elemen warna dengan komposisi yang seimbang. Warna satu dengan warna lainnya saling mempengaruhi agar dapat memberikan kemenarikan bagi pengunjung. Warna merupakan salah satu unsur penting karena langsung menyerang indra penglihatan pengunjung. Berikut gambar tampilan perpaduan warna pada web tarabahasa.id.





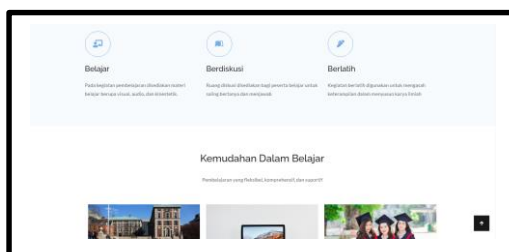
Gambar 12. Tampilan Visual Perpaduan Warna

Pada elemen huruf yang digunakan bervariasi. Penggunaan huruf pada web tarabahasa.id memperhatikan kejelasan dan keterbacaan huruf. Selain itu, pemilihan huruf juga digunakan secara konsisten agar tampilan visual web terlihat seimbang. Berikut gambar tampilan penggunaan huruf pada web tarabahasa.id.



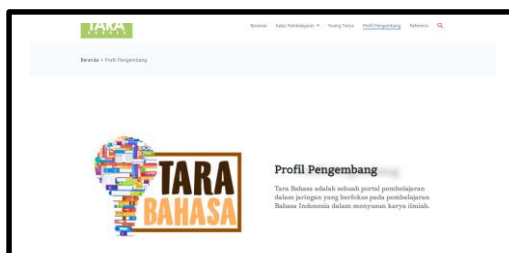
Gambar 13. Tampilan Visual Penggunaan Huruf

Pada elemen ikon dan ilustrasi yang digunakan pada web tarabahasa.id terdapat pada bagian halaman utama dan menu kelas pembelajaran. Elemen ikon yang ditampilkan pada halaman utama berfungsi untuk memberikan penjelasan dengan gambar mengenai keunggulan produk web tarabahasa.id yaitu kegiatan belajar yang melibatkan aktivitas belajar, berdiskusi, dan berlatih. Sementara itu, elemen ilustrasi ditampilkan pada menu kelas pembelajaran untuk memberikan kesan kenyamanan estetis bagi para pengguna maupun pengunjung web. Berikut gambar tampilan penggunaan ikon dan ilustrasi pada web tarabahasa.id.



Gambar 14. Tampilan Visual Ikon dan Ilustrasi

Pada elemen logo atau *brand* produk web tarabahasa.id ditampilkan pada menu profil pengembang. Logo ini untuk menciptakan konsistensi. Logo pada web tarabahasa.id ini tidak hanya tentang membantu peningkatan pengenalan produk saja. Logo akan membantu target pasar dan pelanggan yang saat ini ada untuk mengenali produk di bagian mana pun termasuk sosial media lain. Berikut gambar tampilan penggunaan logo pada web tarabahasa.id.



Gambar 15. Tampilan Visual Logo



### Pengalaman Pengguna (*User Experience*)

Pengalaman pengguna sering disebut juga dengan *user experience* atau disingkat dengan UX. Secara sederhana, *user experience* adalah bagaimana perasaan seseorang terhadap setiap interaksi yang sedang dihadapi dengan apa yang ada di depan saat sedang mengakses web. *User experience* menilai seberapa kepuasan dan kenyamanan seseorang terhadap sebuah produk.

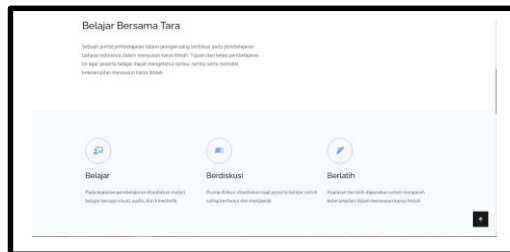
Konsep kebergunaan merupakan konsep dasar dari *user experience*. Konsep *user experience* diuji oleh penggunaannya berdasarkan asas kebergunaan ini. Aspek kegunaan atau kebermanfaatannya memiliki beberapa komponen, yaitu pembelajaran, efisiensi, keteringatan, kesalahan, dan kepuasan. Pembelajaran adalah sistem yang dibuat haruslah mudah untuk dipelajari. Efisiensi adalah sebuah sistem yang digunakan harus efisien dan memiliki nilai produktivitas yang tinggi. Keteringatan adalah sebuah sistem harus mudah diingat. Kesalahan adalah sebuah sistem harus memiliki tingkat kesalahan yang kecil. Kepuasan adalah sebuah sistem harus menyenangkan untuk digunakan sehingga pengguna merasa senang dan nyaman. Berikut tampilan pengalaman pengguna pada web tarabahasa.id.



Gambar 16. Tampilan Pengalaman Pengguna Web

### Bahasa

Bahasa yang digunakan pada bahan ajar menyusun karya ilmiah mahasiswa bermedia web adalah bahasa yang baku, sesuai dengan ejaan bahasa Indonesia, mudah dipahami oleh peserta belajar, serta komunikatif. (1) Penggunaan bahasa yang baku dengan berpedoman pada Kamus Besar Bahasa Indonesia, (2) Penggunaan bahasa yang sesuai dengan ejaan bahasa Indonesia di mana berpedoman pada kamus PUEBI atau Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (3) Penggunaan bahasa yang mudah dipahami, artinya bahasa yang digunakan tidak menimbulkan kesalahan dalam memahami maksud yang disampaikan. (3) Bahasa yang komunikatif digunakan untuk penyajian materi-materi dalam menu kelas pembelajaran. Berikut gambar tampilan bahasa yang digunakan pada web tarabahasa.id.



Gambar 17. Tampilan Bahasa Web

Penentuan tingkat kelayakan produk bahan ajar menyusun karya ilmiah dilakukan kepada ahli penyusunan karya ilmiah, ahli media pembelajaran, praktisi, dan siswa. Berikut disajikan hasil rekapitulasi data.

Tabel 1. Rekapitulasi Data Hasil Validasi Produk Mengenai Isi

| No.                | Sumber Data                  | Perolehan Persentase | TL |
|--------------------|------------------------------|----------------------|----|
| 1                  | Ahli Penyusunan Karya Ilmiah | 77,7%                | I  |
| 2                  | Ahli Media Pembelajaran      | 88,8%                | I  |
| 3                  | Praktisi                     | 88,8%                | I  |
| 4                  | Siswa                        | 90,1%                | I  |
| Jumlah Keseluruhan |                              | 86,35                | I  |

Tabel 1 menunjukkan bahwa hasil uji validasi produk bahan ajar menyusun karya ilmiah mendapatkan skor 86,35% berada di rentang 85—100%. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa isi dalam bahan ajar menyusun karya ilmiah bermedia web dikategorikan sangat layak dan siap untuk diimplementasikan. Hasil penilaian tersebut dilakukan kepada ahli penyusunan karya ilmiah, ahli media pembelajaran, praktisi, dan mahasiswa.

**Tabel 2. Rekapitulasi Data Hasil Validasi Produk Mengenai Tampilan Visual**

| No.                | Sumber Data                  | Perolehan Persentase | TL |
|--------------------|------------------------------|----------------------|----|
| 1                  | Ahli Penyusunan Karya Ilmiah | 75%                  | I  |
| 2                  | Ahli Media Pembelajaran      | 81,2%                | I  |
| 3                  | Praktisi                     | 87,5%                | I  |
| 4                  | Siswa                        | 89,9%                | I  |
| Jumlah Keseluruhan |                              | 83,4%                | I  |

Tabel di atas menunjukkan bahwa hasil uji validasi produk bahan ajar menyusun karya ilmiah mendapatkan skor 83,4% berada di rentang 75—84%. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa isi dalam bahan ajar menyusun karya ilmiah bermedia web dikategorikan layak dan siap untuk diimplementasikan. Hasil penilaian tersebut dilakukan kepada ahli penyusunan karya ilmiah, ahli media pembelajaran, praktisi, dan mahasiswa.

**Tabel 3. Rekapitulasi Data Hasil Validasi Produk Mengenai Pengalaman Pengguna**

| No.                | Sumber Data                | Perolehan Persentase | TL |
|--------------------|----------------------------|----------------------|----|
| 1                  | Ahli Penyusunan Bahan Ajar | 83,3%                | I  |
| 2                  | Ahli Media Pembelajaran    | 100%                 | I  |
| 3                  | Praktisi                   | 91,6%                | I  |
| Jumlah Keseluruhan |                            | 91,6%                | I  |

Tabel di atas menunjukkan bahwa hasil uji validasi produk bahan ajar menyusun karya ilmiah mendapatkan skor 91,6% berada pada rentang 85—100%. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa isi dalam bahan ajar menyusun karya ilmiah bermedia web dikategorikan sangat layak dan siap untuk diimplementasikan. Hasil penilaian tersebut dilakukan kepada ahli penyusunan karya ilmiah, ahli media pembelajaran, dan praktisi.

**Tabel 4. Rekapitulasi Data Hasil Validasi Produk Mengenai Bahasa**

| No.                | Sumber Data                | Perolehan Persentase | TL |
|--------------------|----------------------------|----------------------|----|
| 1                  | Ahli Penyusunan Bahan Ajar | 75%                  | I  |
| 2                  | Ahli Media Pembelajaran    | 81,2%                | I  |
| 3                  | Praktisi                   | 93,7%                | I  |
| 4                  | Siswa                      | 90,6%                | I  |
| Jumlah Keseluruhan |                            | 85,1%                | I  |

Tabel di atas menunjukkan bahwa hasil uji validasi produk bahan ajar menyusun karya ilmiah mendapatkan skor 85,1% berada di rentang 85—100%. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa isi dalam bahan ajar menyusun karya ilmiah bermedia web dikategorikan sangat layak dan siap untuk diimplementasikan. Hasil penilaian tersebut dilakukan kepada ahli penyusunan karya ilmiah, ahli media pembelajaran, praktisi, dan mahasiswa.

### SIMPULAN

Penelitian pengembangan ini menghasilkan produk bahan ajar menyusun karya ilmiah bermedia web. Bahan ajar tersebut memiliki empat hal yang menjadi perhatian dalam pengembangan web. Keempat hal tersebut adalah aspek isi, aspek tampilan visual, aspek pengalaman pengguna, dan aspek bahasa.

Berdasarkan uji validasi produk yang dilakukan kepada kelompok ahli, praktisi, dan siswa, hasil pengembangan bahan ajar dinilai layak untuk diimplementasikan dalam pembelajaran menyusun karya ilmiah untuk mahasiswa di perguruan tinggi pada mata kuliah BIK. Aspek yang paling menonjol atau yang mendapatkan persentase tertinggi adalah aspek pengalaman pengguna yaitu 91,6%. Setelah dikembangkan produk bahan ajar menyusun karya ilmiah kendala yang dialami peserta didik dalam penyusunan karya ilmiah terpecahkan. Peserta didik dapat lebih mudah memahami karya ilmiah secara teoretis dan praktis. Peserta didik memahami pengertian, ciri, jenis, dan prosedur penyusunan karya secara struktural dan substansial.

Produk yang dihasilkan dalam penelitian dan pengembangan ini berupa bahan ajar menyusun karya ilmiah mahasiswa bermedia web. Hasil penelitian dan pengembangan ini sebagai penunjang dalam pembelajaran menyusun karya ilmiah untuk mahasiswa di perguruan tinggi pada mata kuliah Bahasa Indonesia Keilmuan. Saran pemanfaatan produk ini ditujukan kepada beberapa pihak, yaitu dosen Bahasa Indonesia Keilmuan, mahasiswa, dan pengembang lain di masa mendatang. Berikut penjelasannya saran pemanfaatan produk bagi pihak-pihak tersebut.

Produk dalam penelitian ini berupa web pembelajaran menyusun karya ilmiah dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif bagi dosen dalam pembelajaran menyusun karya ilmiah mahasiswa. Produk bahan ajar ini juga dapat dijadikan sebagai referensi tambahan untuk dosen Bahasa Indonesia Keilmuan dalam memperoleh informasi maupun menambah materi mengenai penyusunan karya ilmiah. Produk bahan ajar ini disesuaikan dengan tujuan untuk memberikan kompetensi dalam menyusun karya

ilmiah bagi mahasiswa. Selain itu, mahasiswa juga dapat mengetahui rambu-rambu dalam menyusun karya ilmiah. bahan ajar ini dapat digunakan sebagai produk bahan ajar yang suplementif, komplementif, dan substitutif dalam pembelajaran menyusun karya ilmiah mahasiswa di perguruan tinggi pada matakuliah Bahasa Indonesia Keilmuan.

Bahan ajar menyusun karya ilmiah mahasiswa bermedia web ini dapat dijadikan sebagai salah satu sumber belajar pendamping agar siswa lebih memahami materi penyusunan karya ilmiah. Bahan ajar ini disusun untuk memenuhi tujuan yaitu membantu mahasiswa dalam menyusun berbagai jenis karya ilmiah seperti artikel penelitian, artikel konseptual, makalah, tugas akhir yang meliputi skripsi, tesis, disertasi, dan laporan hasil penelitian. Bahan ajar ini dapat digunakan oleh jenjang mahasiswa tahun ke berapa saja. Materi-materi yang disajikan dalam bahan ajar ini dapat memandu mahasiswa dalam menulis karya ilmiah yang baik.

Bahan ajar menyusun karya ilmiah mahasiswa bermedia web ini dapat dijadikan sebagai salah satu referensi oleh penulis, peneliti, maupun pengembang bahan ajar yang serupa di masa mendatang. Hasil pengembangan bahan ajar, kelebihan bahan ajar, dan kekurangan bahan ajar dapat dijadikan sebagai rujukan untuk mengembangkan bahan ajar serupa atau bahan ajar lain yang serumpun dengan lebih baik lagi. Dengan melihat hasil bahan ajar ini, pengembang lain dapat menyimpulkan hal-hal yang perlu menjadi catatan dalam pengembangan lanjutan. Perbaikan dari bahan ajar ini semata-mata untuk keperluan pengembangan ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang karya tulis ilmiah mahasiswa.

#### DAFTAR RUJUKAN

- Dewi, H., Suwignyo, H., & Maryaeni. (2018). Bahan Ajar Menulis Teks Fabel Bermuatan Nilai Kehidupan. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian dan Pengembangan*, 3(8), 1032-1038.
- Firdian, F., & Maulana, I. (2018). Pengembangan Media Pembelajaran Multimedia Interaktif pada Matakuliah Aplikasi Software. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan*, 3(6), 822-828.
- Kapitan, Y., Harsiati, T., & Basuki, I. (2018). Pengembangan Bahan Ajar Menulis Teks Cerita Fantasi Bermuatan Nilai Pendidikan Karakter di Kelas VII. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan*, 3(1), 100-106.
- Khoirotunnisa, R., Hasanah, M., & Dermawan, T. (2018). Pengembangan Bahan Ajar Menulis Pantun Bermuatan Nilai Budaya dengan Strategi Pohon Kata untuk Siswa Kelas VII. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan*, 3(2), 238-244.
- Lado, R. (2008). *Language Teaching: A Scientific Approach*. Bombay New Delhi: Tata Mc Graw Publishing.
- Muhson, A. (2010). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 8(2), 1-10.
- Mutiarezani. (2018). *Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Indonesia Keilmuan Berbasis Teks/Genre untuk Mengembangkan Nilai Kejujuran*. Malang: Program Pascasarjana.
- PNRI. (2012). *Berita Negara Perpres Republik Indonesia No. 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Negara (KKNI) dalam Kurikulum Perguruan Tinggi*. Jakarta: PNRI.
- Reiser, R. (2011). *A History of Instructional Design and Technology, Trends and Issues in Instructional Design and Technology*. New Jersey: Prentice Hall College.
- Romiszowski, A. (1991). *Designing Instructional System Decision Making in Course Planning and Curriculum Design*. London: Kogan Page.
- Rusman, & Kurniawan, D. (2011). *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Saddhono, K. (2012). Kajian Sociolinguistik Pemakaian Bahasa Mahasiswa Asing dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia untuk Penutur Asing (BIPA) di Universitas Sebelas Maret. *Jurnal Kajian Linguistik dan Sastra* 24(2), 176-186.
- Sari, H., & Suswanto, H. (2017). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Web untuk Mengukur Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Komputer Jaringan Dasar Program Keahlian Teknik Komputer dan Jaringan. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan*, 2(7), 1008-1016.
- Sari, N., Saddhono, K., & Suyitno. (2016). Peningkatan Kualitas Pembelajaran Menulis Puisi dengan Metode Field Trip pada Siswa SMP. *Basastra: Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra Indonesia dan Pengajarannya*, 1(3), 540-550.
- Siahaan. (2010). *Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Pembelajaran*. Jakarta: Pustekomdiknas.
- Sjukur, S. (2012). Pengaruh Blended Learning terhadap Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Siswa di Tingkat SMK. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 2(3), 368-378.
- Supardi, S., Leonard, L., Suhendri, H., & Rismurdiyati, R. (2015). Pengaruh Media Pembelajaran dan Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Fisika. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 2(1), 71-81.
- Suryaningsih, N., & Kusmana, S. (2018). Pengembangan Bahan Ajar Karya Tulis Ilmiah Berbasis Pendekatan Konstruktivisme. *Jurnal Pendidikan Bahasa Sekolah Pascasarjana* 7(2).
- Tahar, I., & Enceng. (2006). Hubungan Kemandirian Belajar dan Hasil Belajar pada Pendidikan Jarak Jauh. *Jurnal Pendidikan Terbuka dan Jarak Jauh*, 7(2), 91-101.
- Thamrin. (2014). *Pengembangan Bahan Ajar Menulis Karya Ilmiah bagi Mahasiswa Vokasional*. Malang: Program Pascasarjana.
- Wahyuningsih, A. (2012). Pengembangan Media Komik Bergambar Materi Sistem Saraf untuk Pembelajaran yang Menggunakan Strategi PQ4R. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 1(2), 102-110.

Yuliana, O., Patmanthara, S., & Wibawa, A. (2018). Game Edukasi Ular Tangga Bermuatan Teams Game Tournament Mata Pelajaran Komputer dan Jaringan Dasar. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan*, 3(12), 1632-1638.